

# **Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintang**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN  
DAFTAR ISI

---

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

**LAPORAN KEUANGAN** - Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

Laporan Auditor Independen

No. 00003/2.1317/AU.2/07/1666-1/1/II/2022

**Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintan (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Batam**

Mega Legenda 2, D2 #32  
Batam, Indonesia

**Jakarta**

Beltway Office Park, Tower B 5<sup>th</sup> Floor #515  
Jakarta, Indonesia

Tel : +62 21 2985 7215  
: +62 778 416 3738  
[www.kapdr.com](http://www.kapdr.com)

**Opini Wajar Tanpa Pengecualian**

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh kantor akuntan publik lain dengan opini wajar tanpa pengecualian.

**Dony & Ramli**



**Dony, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP 1666

Batam, 31 Januari 2022



00003

**Batam**

Mega Legenda 2, D2 #32  
Batam, Indonesia

**Jakarta**

Beltway Office Park, Tower B 5<sup>th</sup> Floor #515  
Jakarta, Indonesia

Tel : +62 21 2985 7215  
: +62 778 416 3738  
[www.kapdr.com](http://www.kapdr.com)





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 2020  
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Radhiah  
Alamat kantor : Jl. Permaisuri Tanjung Uban Utara, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau  
Nomor telepon : 0771-82380  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Siti Harlisah  
Alamat kantor : Jl. Permaisuri Tanjung Uban Utara, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau  
Nomor telepon : 0771-82380  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjung Uban, 31 Januari 2022

  
Radhiah  
Direktur Utama



  
Siti Harlisah  
Direktur

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>ASET</b>			
Kas	3	1.163.637.200	1.871.020.600
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp 104.468.737 dan Rp 66.538.974 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4	75.696.205.136	63.692.056.837
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp 4.644.595.087 dan Rp 3.987.992.831 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	5	122.495.394.352	136.036.763.897
Aset tetap dan aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.944.795.458 dan Rp 3.717.005.733 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6	1.303.872.016	1.484.111.741
Aset lainnya			
Agunan yang diambil alih	7	9.303.608.565	10.599.454.851
Bunga yang masih harus diterima		1.031.774.572	1.425.238.478
Biaya dibayar dimuka		366.342.916	332.614.274
Persediaan		<u>135.398.801</u>	<u>124.479.875</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>211.496.233.558</u></u>	<u><u>215.565.740.553</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan nasabah	8	164.662.684.141	167.989.221.763
Simpanan dari bank lain		-	1.500.000.000
Kewajiban segera	9	6.133.045.619	5.631.537.452
Utang bunga		529.274.485	671.236.167
Utang pajak	10	205.052.310	282.196.036
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>171.530.056.555</u>	<u>176.074.191.418</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal dasar masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan 20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor	11	20.000.000.000	18.400.000.000
Modal Sumbangan		1.500.000.000	1.500.000.000
Cadangan umum		8.825.640.137	8.502.266.598
Cadangan tujuan		8.178.920.687	7.855.547.148
Saldo laba		1.461.616.179	3.233.735.389
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>39.966.177.003</u>	<u>39.491.549.135</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>211.496.233.558</u>	<u>215.565.740.553</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI</b>	13	19.263.143.684	23.286.543.322
<b>BEBAN BUNGA</b>	14	(6.974.624.136)	(8.723.046.130)
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<u>12.288.519.548</u>	<u>14.563.497.192</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Denda kredit		422.830.323	412.944.988
Administrasi tabungan dan deposito		546.898.002	536.101.304
Pemulihan penghapusan aset produktif		2.982.166.147	5.896.486.399
Lain-lain		404.307.052	347.421.865
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>4.356.201.525</u>	<u>7.192.954.556</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	15		
Gaji dan tunjangan		(8.392.167.557)	(8.794.908.381)
Umum dan administrasi		(2.228.247.117)	(2.315.630.438)
Penyisihan penghapusan aset produktif		(3.779.501.456)	(6.419.672.110)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(14.399.916.130)</u>	<u>(17.530.210.929)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		2.244.804.943	4.226.240.819
Beban bukan operasional - bersih		(401.126.460)	(307.749.026)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		1.843.678.483	3.918.491.793
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	16	(382.062.304)	(684.756.404)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u><u>1.461.616.179</u></u>	<u><u>3.233.735.389</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	16.400.000.000	1.500.000.000	8.090.549.247	7.443.829.797	4.117.173.511	37.551.552.555
Tambahan setoran modal	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	411.717.351	411.717.351	(823.434.702)	-
Laba untuk daerah	-	-	-	-	(2.264.445.431)	(2.264.445.431)
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	(411.717.352)	(411.717.352)
Jasa produksi	-	-	-	-	(329.373.881)	(329.373.881)
Tantiem	-	-	-	-	(164.686.940)	(164.686.940)
CSR	-	-	-	-	(123.515.205)	(123.515.205)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.233.735.389	3.233.735.389
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	18.400.000.000	1.500.000.000	8.502.266.598	7.855.547.148	3.233.735.389	39.491.549.135
Tambahan setoran modal	1.600.000.000	-	-	-	-	1.600.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	323.373.539	323.373.539	(646.747.078)	-
Laba untuk daerah	-	-	-	-	(1.778.554.464)	(1.778.554.464)
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	(323.373.539)	(323.373.539)
Jasa produksi	-	-	-	-	(258.698.831)	(258.698.831)
Tantiem	-	-	-	-	(129.349.415)	(129.349.415)
CSR	-	-	-	-	(97.012.062)	(97.012.062)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.461.616.179	1.461.616.179
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>20.000.000.000</u>	<u>1.500.000.000</u>	<u>8.825.640.137</u>	<u>8.178.920.687</u>	<u>1.461.616.179</u>	<u>39.966.177.003</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			
Laba tahun berjalan		1.461.616.179	3.233.735.389
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba tahun berjalan menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:			
Penyusutan aset tetap	6	269.589.725	296.532.554
Penyisihan penghapusan aset produktif		694.532.019	329.854.797
Penyesuaian atas mutasi saldo laporan posisi keuangan:			
Kredit yang diberikan		12.884.767.289	35.336.421.183
Bunga yang masih harus diterima		393.463.906	92.913.023
Biaya dibayar dimuka		(33.728.642)	164.994.841
Persediaan		(10.918.926)	(124.479.875)
Agunan yang diambil alih		1.295.846.286	(5.005.787.014)
Simpanan nasabah		(3.326.537.622)	6.805.054.413
Simpanan dari bank lain		(1.500.000.000)	(33.100.000.000)
Kewajiban segera		501.508.167	864.849.626
Utang bunga		(141.961.682)	(367.049.352)
Utang pajak		(77.143.726)	(275.277.815)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasional</b>		<u>12.411.032.973</u>	<u>8.251.761.770</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	6	(89.350.000)	(41.520.000)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Inventasi</b>		<u>(89.350.000)</u>	<u>(41.520.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan modal	12	1.600.000.000	2.000.000.000
Pembagian laba		(2.586.988.311)	(3.293.738.809)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<u>(986.988.311)</u>	<u>(1.293.738.809)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		11.334.094.662	6.916.502.961
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<u>65.629.616.411</u>	<u>58.713.113.450</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<u>76.964.311.073</u>	<u>65.629.616.411</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>			
Kas		1.163.637.200	1.871.020.600
Giro		3.973.547.551	4.496.382.235
Tabungan		5.627.126.322	4.812.213.576
Deposito		66.200.000.000	54.450.000.000
<b>Jumlah</b>		<u>76.964.311.073</u>	<u>65.629.616.411</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi lainnya

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Bintan (Perusahaan) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Kepulauan Riau No. 5 Tahun 2005, ditetapkan oleh Bupati Kepulauan Riau Ansar Ahmad, SE, MM di Tanjungpinang pada tanggal 24 Oktober 2005. Pembentukan Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bintan No. 2 Tahun 2019 pada tanggal 15 Maret 2019.

Perusahaan berdomisili di Jl. Permaisuri Tanjung Uban Utara, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, memberikan kredit kepada usaha kecil dan menengah serta melakukan pembinaan terhadap pengusaha dan nasabah, memberikan kredit kepada koperasi yang berbadan hukum setelah mendapat rekomendasi dari instansi pembina teknis, menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 19 Januari 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan prinsip pendirian Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintan 9/29/DPBPR serta keputusan dari Gubernur Bank Indonesia tentang izin operasional Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintan No. 10/6/KEP.GBI/DpG/2008 perihal persetujuan izin usaha Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintan.

b. Karyawan, Direksi, dan Dewan Pengawas

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Dewan Pengawas</u>		
Ketua Pengawas	: Johnson Pasaribu	-
Pengawas	: Adi Prihantara	Adi Prihantara
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Radhiah	Radhiah
Direktur	: Siti Harlisah	Siti Harlisah

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Perusahaan memiliki karyawan termasuk pengurus pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebanyak 71 dan 72 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan Bank Indonesia serta praktek-praktek industri perbankan dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Aset Non-produktif**

Aset produktif terdiri atas penempatan dana Bank Perkreditan Rakyat pada Bank Indonesia dan bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account.



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

---

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Nopember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- i) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- ii) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a. 0,5% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku sampai 30 Nopember 2020).
  - b. 1% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2020)
  - c. 3% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2021)
  - d. 10% dari aset yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
  - e. 50% dari aset yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
  - f. 100% dari aset yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan sebesar:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

---

- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- h. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- i. 30% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- j. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan.

Saldo aset produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

**f. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditanggungkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

---

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari dikurangi akumulasi penyusutan.

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena SAK ETAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan di dalam penyajian aset tetap serta pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap diakui dalam ekuitas dengan nama "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Gedung	4
Kendaraan	4
Inventaris kantor	2-8

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**i. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

---

**j. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

**k. Simpanan**

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.

Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

**l. Imbalan Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan anti kerugian di Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**m. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" (dalam perhatian, kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan lancar ("non-performing") dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset "non-performing" yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**n. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang melebihi jumlah tertentu dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan serta berjangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai batas jangka waktu kreditnya. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

**o. Pajak Penghasilan**

Perusahaan harus mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Apabila Perusahaan masih mengalami kerugian fiskal maka kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun kedepan.

**p. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. Kas**

Akun ini merupakan saldo kas masing-masing sebesar Rp 1.163.637.200 dan Rp 1.871.020.600 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh kas Perusahaan telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinarmas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungkan.

**4. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

	2021	2020
Giro		
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.206.926.487	1.236.205.448
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	955.898.508	1.427.243.009
PT Bank Riau Kepri	942.640.184	1.629.976.867
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	863.647.371	198.539.910
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.450.001	3.438.001
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	985.000	979.000
Subjumlah	3.973.547.551	4.496.382.235

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	2021	2020
Tabungan		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.586.495.244	2.539.418.372
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.635.279.005	1.316.055.590
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	704.420.926	673.139.134
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	700.931.147	283.600.480
Subjumlah	<u>5.627.126.322</u>	<u>4.812.213.576</u>
Deposito		
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	14.500.000.000	10.250.000.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	3.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	3.000.000.000	-
PT Bank Riau Kepri Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Riau Kepri	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	2.500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Syarikat Madani	2.500.000.000	2.500.000.000
PT BPR Dana Nagoya	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bestari	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kepri Bintang	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sumber Danamas	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Asia Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR LSE Manggala	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Nusantara	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Gerbang Serasan	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Mandiri Bogor	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Prima Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Rokan Hulu	1.500.000.000	500.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	1.500.000.000	-
PT BPR Harapan Bunda Batam	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dana Central Mulia	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Pundi Masyarakat	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Global Mentari	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Dana Amanah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Gemilang	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Pekanbaru	700.000.000	700.000.000
PT BPR Banda Raya	500.000.000	500.000.000
PT BPR Buana Arta Mulia	500.000.000	500.000.000
PD BPR Sarimadu	-	1.500.000.000
Subjumlah	<u>66.200.000.000</u>	<u>54.450.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	75.800.673.873	63.758.595.811
Cadangan penyisihan	<u>(104.468.737)</u>	<u>(66.538.974)</u>
Jumlah - Bersih	<u>75.696.205.136</u>	<u>63.692.056.837</u>
Suku bunga rata-rata per tahun	3,25% - 6,50%	3,25% - 6,50%

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	2021	2020
Jumlah penempatan pada bank lain	75.800.673.873	63.758.595.811
Cadangan penyisihan	(104.468.737)	(66.538.974)
Jumlah - Bersih	<u>75.696.205.136</u>	<u>63.692.056.837</u>
Suku bunga rata-rata per tahun	3,25% - 6,50%	3,25% - 6,50%
Berdasarkan jangka waktu		
	2021	2020
Giro	3.973.547.551	4.496.382.235
Tabungan	5.627.126.322	4.812.213.576
Deposito berjangka		
>= 1 bulan - 3 bulan	28.250.000.000	26.000.000.000
> 3 bulan	37.950.000.000	28.450.000.000
Subjumlah	<u>66.200.000.000</u>	<u>54.450.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	75.800.673.873	63.758.595.811
Cadangan penyisihan	(104.468.737)	(66.538.974)
Jumlah - Bersih	<u>75.696.205.136</u>	<u>63.692.056.837</u>
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo		
	2021	2020
Giro	3.973.547.551	4.496.382.235
Tabungan	5.627.126.322	4.812.213.576
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	29.250.000.000	53.450.000.000
> 1 bulan - 3 bulan	10.700.000.000	-
> 3 bulan	26.250.000.000	1.000.000.000
Subjumlah	<u>66.200.000.000</u>	<u>54.450.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	75.800.673.873	63.758.595.811
Cadangan penyisihan	(104.468.737)	(66.538.974)
Jumlah - Bersih	<u>75.696.205.136</u>	<u>63.692.056.837</u>



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Perubahan cadangan penyisihan penempatan pada bank lain

	2021	2020
Saldo awal	66.538.974	184.734.150
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(254.079.015)	(786.063.724)
Pencadangan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 15)	292.008.778	667.868.548
Saldo akhir	<u>104.468.737</u>	<u>66.538.974</u>

Jumlah cadangan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 104.468.737 dan Rp 66.538.974 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh penempatan pada bank lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**5. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan terdiri dari:

	2021	2020
Kredit yang diberikan	128.286.659.950	141.121.920.272
Cadangan penyisihan	(4.644.595.087)	(3.987.992.831)
Jumlah - Bersih	123.642.064.863	137.133.927.441
Provisi yang ditangguhkan	(826.950.432)	(874.722.262)
Bunga yang ditangguhkan	(329.474.379)	(227.315.432)
Biaya transaksi yang ditangguhkan	9.754.300	4.874.150
Jumlah kredit yang diberikan	<u>122.495.394.352</u>	<u>136.036.763.897</u>



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Berdasarkan jenis kredit

	2021	2020
Kredit Konsumtif	106.151.988.588	100.879.210.955
Modal Kerja	14.794.119.255	31.565.920.222
Investasi	7.340.552.107	8.676.789.095
Jumlah	128.286.661.971	141.121.922.292
Cadangan penyisihan	(4.644.595.087)	(4.644.595.087)
Jumlah - Bersih	123.642.066.884	136.477.327.205
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - bersih	(1.146.670.511)	(1.097.163.544)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>122.495.396.373</u>	<u>135.380.163.661</u>

Berdasarkan kolektibilitas

	2021	2020
Lancar	111.370.494.653	120.714.536.448
Dalam Perhatian	4.360.889.435	6.632.101.417
Kurang Lancar	444.659.002	1.506.341.193
Diragukan	867.417.166	1.838.210.857
Macet	11.243.199.694	10.430.730.357
Jumlah	128.286.659.950	141.121.920.272
Cadangan penyisihan	(4.644.595.087)	(3.987.992.831)
Jumlah - Bersih	123.642.064.863	137.133.927.441
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - bersih	(1.146.670.511)	(1.097.163.544)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>122.495.394.352</u>	<u>136.036.763.897</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Berdasarkan jangka waktu

	2021	2020
<= 1 tahun	12.094.212.870	16.619.007.774
> 1 tahun - 2 tahun	1.271.846.509	1.218.520.747
> 2 tahun - 5 tahun	19.841.727.205	20.680.129.799
> 5 tahun	95.078.873.366	102.604.261.952
Jumlah	128.286.659.950	141.121.920.272
Cadangan penyisihan	(4.644.595.087)	(3.987.992.831)
Jumlah - Bersih	123.642.064.863	137.133.927.441
Provisi, biaya transaksi, dan bunga yang ditangguhkan - bersih	(1.146.670.511)	(1.097.163.544)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>122.495.394.352</u>	<u>136.036.763.897</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2021	2020
<= 1 tahun	14.171.545.467	19.428.875.995
> 1 tahun - 2 tahun	4.309.484.477	11.284.804.209
> 2 tahun - 5 tahun	25.835.454.844	40.938.507.456
> 5 tahun	83.970.175.162	69.469.732.612
Jumlah	128.286.659.950	141.121.920.272
Cadangan penyisihan	(4.644.595.087)	(3.987.992.831)
Jumlah - Bersih	123.642.064.863	137.133.927.441
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - bersih	(1.146.670.511)	(1.097.163.544)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>122.495.394.352</u>	<u>136.036.763.897</u>

Perubahan cadangan penyisihan kredit yang diberikan

	2021	2020
Saldo awal	3.987.992.831	3.539.942.858
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 15)	3.487.492.678	5.560.113.072
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	(2.830.890.422)	(5.112.063.099)
Saldo akhir	<u>4.644.595.087</u>	<u>3.987.992.831</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Jumlah cadangan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 4.644.595.087 dan Rp 3.987.992.831 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh kredit yang diberikan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

**6. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud**

Aset tetap Perusahaan terdiri dari:

	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021		31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Gedung	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Kendaraan	1.092.451.000	-	-	1.092.451.000
Inventaris kantor	2.515.666.474	89.350.000	41.800.000	2.563.216.474
Software	93.000.000	-	-	93.000.000
Jumlah	5.201.117.474	89.350.000	41.800.000	5.248.667.474
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi :</u>				
Gedung	525.000.000	75.000.000	-	600.000.000
Kendaraan	909.254.182	59.379.684	-	968.633.866
Inventaris kantor	2.189.751.551	135.210.041	41.800.000	2.283.161.592
Software	93.000.000	-	-	93.000.000
Jumlah	3.717.005.733	269.589.725	41.800.000	3.944.795.458
Nilai tercatat	1.484.111.741			1.303.872.016



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020		31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya perolehan:</b>				
Gedung	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Kendaraan	1.092.451.000	-	-	1.092.451.000
Inventaris kantor	2.498.654.274	41.520.000	24.507.800	2.515.666.474
Software	93.000.000	-	-	93.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.184.105.274</b>	<b>41.520.000</b>	<b>24.507.800</b>	<b>5.201.117.474</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan amortisasi :</b>				
Gedung	450.000.000	75.000.000	-	525.000.000
Kendaraan	831.684.639	77.569.543	-	909.254.182
Inventaris kantor	2.070.296.340	143.963.011	24.507.800	2.189.751.551
Software	93.000.000	-	-	93.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.444.980.979</b>	<b>296.532.554</b>	<b>24.507.800</b>	<b>3.717.005.733</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1.739.124.295</b>			<b>1.484.111.741</b>

Beban penyusutan diamortisasi pada beban umum dan administrasi (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

**7. Agunan Yang Diambil Alih**

Rincian Agunan Yang Diambil Alih oleh perusahaan berupa tanah dan bangunan atas debitur yang gagal melunasi kredit adalah sebesar Rp 9.303.608.565 dan 10.599.454.851 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

**8. Simpanan Nasabah**

Simpanan nasabah terdiri dari:

	2021	2020
Tabungan		
Dana Bintan	38.508.373.665	33.676.040.330
Dana Plus Perusahaan	15.608.316.326	15.440.081.142
TabunganKu	14.026.490.174	14.853.547.118
Dana Pro	4.280.083.158	2.934.148.488
Simpel	3.249.923.616	2.846.391.555
B-Save	862.428.947	910.352.023
Berkah	527.093.595	-
Dana Plus	302.583.174	296.786.672
Dana Plus PDRS	111.231.357	25.827.798
Sejahtera Bintan	78.922.135	135.215.747
Masyarakat	23.926.461	29.707.074
Subjumlah	<u>77.579.372.608</u>	<u>71.148.097.947</u>
Deposito berjangka	<u>87.083.311.533</u>	<u>96.841.123.816</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>164.662.684.141</u></u>	<u><u>167.989.221.763</u></u>

Berdasarkan jangka waktu

	2021	2020
Tabungan	77.579.372.608	71.148.097.947
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	25.410.309.737	44.669.005.317
> 1 bulan - 3 bulan	24.325.071.408	27.361.558.164
> 3 bulan - 6 bulan	19.307.057.323	10.658.411.207
> 6 bulan	18.040.873.065	14.152.149.128
Jumlah	<u><u>164.662.684.141</u></u>	<u><u>167.989.221.763</u></u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2021	2020
Tabungan	77.579.372.608	71.148.097.947
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	35.560.143.648	54.054.671.630
> 1 bulan - 3 bulan	29.824.433.257	29.940.093.958
> 3 bulan - 6 bulan	13.712.016.015	6.312.241.171
> 6 bulan	7.986.718.613	6.534.117.057
Jumlah	<u>164.662.684.141</u>	<u>167.989.221.763</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat simpanan nasabah yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Perusahaan.

Seluruh simpanan nasabah didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**9. Kewajiban Segera**

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Dana pesangon, uang cuti, dan operasional	4.270.263.880	4.284.865.834
Asuransi	851.961.855	38.970.391
Biaya kredit	9.405.860	7.498.192
Lainnya	1.001.414.024	1.300.203.035
Jumlah	<u>6.133.045.619</u>	<u>5.631.537.452</u>

Seluruh kewajiban segera didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**10. Utang Pajak**

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 16)	66.128.434	135.457.625
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	87.096.532	97.302.008
Pasal 21	51.427.302	48.976.565
Pasal 23	400.042	459.838
Jumlah	<u>205.052.310</u>	<u>282.196.036</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

---

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

**11. Modal Saham**

Perumda BPR Bintang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Kepulauan Riau No. 5 Tahun 2005 dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 dan telah di ubah mejadi Rp 50.000.000.000 sesuai aturan Daerah Kabupaten Bintang No. 2 tahun 2019 tanggal 15 Maret 2019 tentang perubahan modal dasar.

Modal Perusahaan yang telah disetorkan sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 18.400.000.000.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

**12. Dividen**

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Januari 2021, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2021 sebesar Rp 300.000.000.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Januari 2020, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2020 sebesar Rp 300.000.000.



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**13. Pendapatan Bunga dan Provisi**

Pendapatan bunga dan provisi Perusahaan terdiri dari:

	2021	2020
Kredit yang diberikan	15.221.694.574	18.852.957.906
Deposito berjangka	3.311.479.256	3.380.819.148
Tabungan pada bank lain	98.378.761	114.782.542
Giro pada bank lain	60.025.813	61.054.380
Jumlah	18.691.578.404	22.409.613.976
Provisi	576.060.130	881.580.446
Biaya transaksi	(4.494.850)	(4.651.100)
Jumlah - Bersih	<u>19.263.143.684</u>	<u>23.286.543.322</u>

**14. Beban Bunga**

Beban Bunga Perusahaan terdiri dari:

	2021	2020
Deposito berjangka	5.673.233.479	7.165.728.563
Tabungan	968.885.294	1.194.257.201
Lainnya	332.505.363	363.060.366
Jumlah	<u>6.974.624.136</u>	<u>8.723.046.130</u>

**15. Beban Operasi Lainnya**

Beban operasi lainnya Perusahaan terdiri dari:

	2021	2020
<u>Gaji dan tunjangan</u>		
Gaji dan honorarium	6.485.991.356	2.017.777.305
Tunjangan karyawan	223.612.705	4.560.286.895
Tunjangan Hari Raya dan bonus	783.977.968	773.129.183
Pendidikan dan pelatihan	91.063.991	67.753.000
Lainnya	807.521.537	1.375.961.998
Subjumlah	<u>8.392.167.557</u>	<u>8.794.908.381</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2021	2020
<u>Umum dan administrasi</u>		
Keperluan kantor	790.001.537	623.136.945
Barang dan jasa pihak ketiga	333.447.721	259.352.345
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 6)	269.589.725	296.532.554
Pemeliharaan dan perbaikan	235.805.505	232.851.966
Sewa	158.035.917	156.874.529
Penagihan Kredit	104.572.835	101.600.498
Asuransi	86.749.083	95.708.376
Iklan dan promosi	73.687.050	106.843.500
Perjalanan Dinas	22.348.500	21.261.666
Pajak	20.256.614	23.634.114
Lainnya	133.752.630	397.833.945
Subjumlah	<u>2.228.247.117</u>	<u>2.315.630.438</u>
<u>Penyisihan penghapusan aset produktif</u>		
Kredit yang diberikan (Catatan 5)	3.487.492.678	5.751.803.562
Penempatan pada bank lain (Catatan 4)	292.008.778	667.868.548
Subjumlah	<u>3.779.501.456</u>	<u>6.419.672.110</u>
Jumlah	<u><u>14.399.916.130</u></u>	<u><u>17.530.210.929</u></u>
<b>16. Pajak Penghasilan</b>		
Beban pajak Perusahaan terdiri dari:		
	2021	2020
Pajak kini	382.062.304	684.756.404
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u><u>382.062.304</u></u>	<u><u>684.756.404</u></u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

***Pajak Kini***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak	1.843.678.483	3.918.491.793
Perbedaan temporer		
Penyisihan penghapusan aset produktif	37.929.763	(116.554.752)
Provisi dan administrasi	(47.771.830)	(498.811.202)
Subjumlah	(9.842.067)	(615.365.954)
Perbedaan tetap		
Sumbangan	37.200.000	10.500.000
Bingkisan untuk nasabah	31.592.500	38.252.000
Representasi	23.631.000	21.465.000
Iklan	3.900.000	-
Denda laporan keuangan	940.000	20.000
Denda lainnya	300.000	-
Beban pemeliharaan perbaikan	-	5.200.000
Subjumlah	97.563.500	75.437.000
Laba kena pajak	1.931.399.916	3.378.562.839
Laba kena pajak (pembulatan ribuan ke bawah)	1.931.399.000	3.378.562.000

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pajak kini	382.062.304	684.756.404
Dikurangi pembayaran pajak dimuka pasal 25	315.933.870	549.298.779
Utang pajak kini	66.128.434	135.457.625

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

***Pajak Tangguhan***

Manajemen Perusahaan tidak mengakui dan mencatat aset atau liabilitas pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan waktu yang timbul antara laporan keuangan komersial dengan fiskal.



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

17. Rasio-Rasio Penting

**Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) adalah sebagai berikut:

	2021		ATMR
	Jumlah	Bobot	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	1.163.637.200	0,00%	-
Kredit dengan agunan SBI	-	0,00%	-
Penempatan pada bank lain	75.800.673.873	20,00%	15.160.134.775
Kredit yang diberikan			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang belum melampaui 1 (satu)			
tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.940.269.239	100,00%	1.940.269.239
Kredit kepada pegawai/pensiunan	27.197.437.502	50,00%	13.598.718.751
Kredit dengan agunan berupa tanah			
dan rumah tinggal/rumah toko/			
rumah kantor yang diikat oleh			
hak tanggungan pertama	35.524.154.600	30,00%	10.657.246.380
Kredit dengan agunan berupa tanah			
dan rumah tinggal/rumah toko/			
rumah kantor yang tidak diikat oleh			
hak tanggungan pertama	4.749.082.118	50,00%	2.374.541.059
Kredit yang diberikan kepada usaha			
mikro dan kecil	287.534.368	70,00%	201.274.058
Kredit dengan agunan berupa			
kendaraan bermotor, kapal atau			
perahu bermotor yang disertai			
dengan bukti kepemilikan dan telah			
dilakukan pengikatan secara fidusia			
sesuai peraturan perundang-undangan	2.844.754.587	70,00%	1.991.328.211
Tagihan atau kredit yang telah			
jatuh tempo atau dengan kualitas			
macet	5.161.005.558	100,00%	5.161.005.558
Kredit lainnya yang tidak memenuhi			
kriteria risiko bobot di atas	48.433.242.479	100,00%	48.433.242.479
Aset tetap	1.303.872.016	100,00%	1.303.872.016
Aset lainnya	1.533.516.289	100,00%	1.533.516.289
Jumlah aset			<u>102.355.148.815</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	2021		ATMR
	Jumlah	Bobot	
Modal			
Modal inti			
Modal disetor	20.000.000.000	100,00%	20.000.000.000
Modal sumbangan	1.500.000.000	100,00%	1.500.000.000
Cadangan umum	8.825.640.137	100,00%	8.825.640.137
Cadangan tujuan	8.178.920.687	100,00%	8.178.920.687
Laba tahun berjalan	1.461.616.179	50,00%	730.808.090
Agunan yang diambil alih yang telah melampaui jangka waktu 1 tahun	(7.363.339.326)	50,00%	(3.681.669.663)
Jumlah modal inti			<u>35.553.699.251</u>
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)			<u>659.615.086</u>
Jumlah modal pelengkap			<u>659.615.086</u>
Jumlah modal			<u>36.213.314.337</u>
<b>MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)</b>			<u>12.282.617.858</u>
<b>JUMLAH KEKURANGAN MODAL</b>			<u>NIHIL</u>
<b>RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR)</b>			<u>35,38%</u>
<b>RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)</b>			<u>12,00%</u>

\*) Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2018

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2020		
	Jumlah	Bobot	ATMR
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>			
Kas	1.871.020.600	0,00%	-
Kredit dengan agunan SBI		0,00%	-
Penempatan pada bank lain	63.758.595.811	20,00%	12.751.719.162,00
Kredit yang diberikan			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	6.621.252.014	100,00%	6.621.252.014
Kredit kepada pegawai/pensiunan	39.387.230.822	50,00%	19.693.615.411
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	42.451.541.373	30,00%	12.735.462.412
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang tidak diikat oleh hak tanggungan pertama	4.208.084.771	50,00%	2.104.042.386
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	2.143.763.126	70,00%	1.500.634.188
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	4.779.041.824	70,00%	3.345.329.277
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	6.682.491.244	100,00%	6.682.491.244
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas	38.083.826.757	100,00%	38.083.826.757
Aset tetap	1.484.111.741	100,00%	1.484.111.741
Aset lainnya	1.882.332.627	100,00%	1.882.332.627
Jumlah aset			<u>106.884.817.219</u>



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	2020		ATMR
	Jumlah	Bobot	
Modal			
Modal inti			
Modal disetor	18.400.000.000	100,00%	18.400.000.000
Modal sumbangan	1.500.000.000	100,00%	1.500.000.000
Cadangan umum	8.502.266.598	100,00%	8.502.266.598
Cadangan tujuan	7.855.547.148	100,00%	7.855.547.148
Laba tahun berjalan	3.233.735.389	50,00%	1.616.867.695
Agunan yang diambil alih yang telah melampaui jangka waktu 1 tahun	(3.978.202.837)	50,00%	(1.989.101.419)
Jumlah modal inti			<u>35.885.580.022</u>
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)			<u>668.591.465</u>
Jumlah modal pelengkap			<u>668.591.465</u>
Jumlah modal			<u>36.554.171.487</u>
<b>MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)</b>			<u>12.826.178.066</u>
<b>JUMLAH KEKURANGAN MODAL</b>			<u>NIHIL</u>
<b>RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR)</b>			<u>34,20%</u>
<b>RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)</b>			<u>12,00%</u>

\*) Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2018

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**Rasio Kredit Bermasalah**

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (*Non-Performing Loan (NPL) - Gross*) adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kredit yang bermasalah - bruto		
Kurang lancar	444.659.002	1.506.341.193
Diragukan	867.417.166	1.838.210.857
Macet	11.243.199.694	10.430.730.357
Jumlah kredit yang bermasalah - bruto	<u>12.555.275.862</u>	<u>13.775.282.407</u>
Kredit yang diberikan - bruto	<u>128.286.659.950</u>	<u>141.121.920.272</u>
<b>NON-PERFORMING LOAN (NPL) - GROSS</b>	<u>9,79%</u>	<u>9,76%</u>

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bersih (*Non-Performing Loan (NPL) - Net*) adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kredit yang bermasalah - bersih		
Kurang lancar	440.581.218	1.402.347.550
Diragukan	848.946.119	1.774.412.280
Macet	7.256.202.743	7.253.077.856
Jumlah kredit yang bermasalah - bersih	<u>8.545.730.080</u>	<u>10.429.837.686</u>
Kredit yang diberikan - bersih	<u>123.642.064.863</u>	<u>137.133.927.441</u>
<b>NON-PERFORMING LOAN (NPL) - NET</b>	<u>6,91%</u>	<u>7,61%</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**Return on Assets (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Perhitungan *Return on Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak	1.843.678.483	3.918.491.793
Rata-rata volume usaha		
Aset		
Januari	212.168.039.162	240.426.630.302
Februari	211.712.481.030	240.483.696.702
Maret	217.428.793.504	234.601.108.682
April	215.327.324.890	222.454.807.539
Mei	219.724.194.962	216.198.134.638
Juni	220.468.578.406	224.414.887.599
Juli	222.570.691.455	223.406.068.173
Agustus	224.703.543.093	221.340.370.323
September	226.857.215.701	200.839.295.715
Oktober	227.320.716.644	223.889.914.421
November	230.872.934.777	222.195.300.743
Desember	211.496.233.558	215.565.740.553
Sub-jumlah	2.640.650.747.182	2.685.815.955.390
Jumlah rata-rata volume usaha	220.054.228.932	223.817.996.283
<b>RETURN ON ASSETS RATIO (ROA)</b>	<b>0,84%</b>	<b>1,75%</b>

Perhitungan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban operasional		
Beban bunga	6.974.624.136	8.723.046.130
Beban operasional lain	14.399.916.130	17.530.210.929
Jumlah beban operasional	21.374.540.266	26.253.257.059
Pendapatan operasional		
Pendapatan bunga dan provisi	19.263.143.684	23.286.543.322
Pendapatan operasional lain	4.356.201.525	7.192.954.556
Jumlah pendapatan operasional	23.619.345.209	30.479.497.878
<b>RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)</b>	<b>90,50%</b>	<b>86,13%</b>



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**Rasio Likuiditas**

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- a. Memonitor laporan jatuh tempo deposito secara rutin.
- b. Memonitor kebutuhan kas berdasarkan *trend* dari waktu ke waktu.
- c. Menjaga *Cash Ratio* di atas 12%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah masing-masing sebesar 64,07% dan 68,71% sedangkan *Cash Ratio* adalah masing-masing sebesar 6,29% dan 6,43%.

Berikut perhitungan *Loan Deposit Ratio*:

	Jumlah		Persentase	
	2021	2020	2021	2020
Simpanan nasabah	164.662.684.141	167.989.221.763	82,24%	81,80%
Simpanan pada bank lain	-	1.500.000.000	0,00%	0,73%
Modal inti	35.553.699.251	35.885.580.022	17,76%	17,47%
<b>Jumlah dana</b>	<b>200.216.383.392</b>	<b>205.374.801.785</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
Aset produktif	128.286.659.950	141.121.920.272	100,00%	100,00%
<b>LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)</b>	<b>64,07%</b>	<b>68,71%</b>		

Berikut perhitungan *Cash Ratio*:

	2021	2020
Aset likuid		
Kas	1.163.637.200	1.871.020.600
Giro pada bank lain	3.973.547.551	4.496.382.235
Tabungan	5.627.126.322	4.812.213.576
<b>Jumlah aset likuid</b>	<b>10.764.311.073</b>	<b>11.179.616.411</b>
Liabilitas jangka pendek		
Simpanan nasabah	164.662.684.141	167.989.221.763
Biaya yang masih harus dibayar	6.133.045.619	5.631.537.452
Utang pajak	205.052.310	282.196.036
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>171.000.782.070</b>	<b>173.902.955.251</b>
<b>CASH RATIO (CR)</b>	<b>6,29%</b>	<b>6,43%</b>
<b>CASH RATIO (CR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)</b>	<b>3,00%</b>	<b>3,00%</b>

\*) Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/15/PBI/2001 tanggal 21 September 2001

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

---

**18. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank perkreditan rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 miliar per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah bunga LPS.

**19. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

\*\*\*\*\*